



Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Abaisiat Raya Padang

Deri Ego Putra¹, Teti Chandrayanti², Rizka Hadya³

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: deriegoputra@gmail.com

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Deri Ego Putra

Abstract: *Scientific research research intends to conduct testing, to find out the scientific results of the relationship between Occupational Safety and Health Programs with Employee Performance at PT. Abaisiat Raya in Padang City. For data collection in this scientific paper using field research and library research, the raw data or initial data used in this scientific work were obtained from the distribution of questionnaires. In this scientific work, 68 of the 217 employees were taken as resource persons for this scientific work. To parse the data to get a conclusion then used multiple linear regression, t test, F test and the coefficient of determination. Therefore, the results obtained from the testing of this scientific work are as follows: (1) Safety has a significant unidirectional effect on the performance of employees at PT. Abaisiat Raya. (2) Occupational health has a significant unidirectional effect on employee performance at PT. Abaisiat Raya. (3) Occupational safety and health simultaneously have a significant unidirectional effect on employee performance at PT. Abaisiat Raya. There is a 60.4% impact of the relationship between the independent variable and the dependent variable PT. Abaisiat Raya, while other variables have an impact of 39.6% which are not examined in this scientific work such as environmental variables, satisfaction, discipline, work motivation and others.*

Keywords: *Performance, Health, Safety.*

Abstrak: Karya ilmiah penelitian bermaksud melakukan pengujian, mengetahui hasil ilmiah dari hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan Pada PT. Abaisiat Raya di Kota Padang. Untuk pengumpulan data dalam karya ilmiah ini menggunakan penelitian ke lapangan dan penelitian kepustakaan, data mentah atau data awal yang digunakan dalam karya ilmiah ini didapat dari penyebaran angket. Dalam karya ilmiah ini di ambil 68 dari 217 karyawan sebagai narsumber untuk karya ilmiah ini. Untuk penguraian data hingga didapatkan kesimpulan maka digunakan regresi linear berganda, t uji , F uji serta koefisienn determinasii. Oleh karena itu didapatkan hasil dari pengujian karya

ilmiah ini sebagai berikut (1) Keselamatan secara berhubungan mempunyai pengaruh searah yang bermakna terhadap kinerja karyawan di PT. Abaisiat Raya. (2) “Kesehatan kerja secara berhubungan mempunyai pengaruh searah yang bermakna terhadap kinerja karyawan” di PT. Abaisiat Raya. (3) Keselamatan dan kesehatan kerja secara bersamaan mempunyai pengaruh searah yang bermakna terhadap kinerja karyawan di PT. Abaisiat Raya. Terdapat 60,4% dampak dari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat PT. Abaisiat Raya, sedangkan variabel lain memberi dampak 39,6% yang tidak diteliti dalam karya ilmiah ini seperti variabel lingkungan, kepuasan, disiplin, motivasi kerja dan lainnya.

Kata Kunci: Kinerja, Kesehatan, Keselamatan.

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja mengandung makna prestasi yang berarti hasil karya yang dicapai, dan melakukan

Dalam hal penyediaan fasilitas publik, sumber daya manusia perusahaan atau organisasi memainkan peranan penting. Dalam perubahan lingkungan strategis yang bertujuan untuk menciptakan tuntutan profesional kemudian tantangan yang dihadapi adalah pengembangan keahlian profesional SDM. Karena perubahan ini, setiap bisnis atau organisasi membutuhkan sdm memadai ini bertujuan untuk memiliki sdm yang berkompeten untuk kemajuan perusahaan atau organisasi yang profesional.

Dalam hal ini perusahaan, karyawan dan masyarakat semua berperan berbagi tanggung jawab untuk keselamatan kerja bahkan tanggung jawab ini melampaui pemerintah sekalipun. Ketika menyangkut kehidupan pekerja maka keselamatan kerja adalah yang paling sangat berperan penting karena jika ada kecelakaan kerja maka akan merugikan banyak pihak, yang paling berdampak utama itu adalah pekerja dan tempat mereka bekerja atau disebut juga *company*, dikarenakan resiko jika suatu *company* atau perusahaan belum bagus mengelola keselamatan saat bekerja maka akan menimbulkan kecelakaan kerja, maka akan berdampak pada suatu hasil produksi perusahaan yang menurun dan membuat kinerja karyawan tidak memenuhi target kinerja karyawan nantinya.

Dari januari hingga desember 2019 maka dapat dilihat ringkasan rekapitulasi kecelakaan kerja di PT. Abaisiat Raya Padang berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Kecelakaan Kerja 2019

Bulan	Jumlah Karyawan	Keterangan
Jan	2 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Feb	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Mar	2 Karyawan	Perawatan Pertolongan Pertama
Apr	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Mei	1 Karyawan	Perawatan Pertolongan Pertama
Jun	1 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Jul	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Agu	1 Karyawan	Perawatan Pertolongan Pertama
Sep	1 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Okt	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Nov	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Des	2 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan

Sumber : PT. Abaisiat Raya Padang

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa kecelakaan kerja pada PT. Abaisiat Raya pada sepanjang periode tahun 2019 maka ditotalkan ada sebanyak 10 karyawan terjadi kecelakaan kerja.

Berikut ini rekapitulasi kecelakaan kerja tahun 2020 dari bulan januari – desember :

Tabel 2. Rekapitulasi Kecelakaan Kerja 2020

Bulan	Jumlah Karyawan	Keterangan
Jan	1 Karyawan	Kecelakaan Akibat Kematian
Feb	1 Karyawan	Perawatan Pertolongan Pertama
Mar	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Apr	1 Karyawan	Perawatan Pertolongan Pertama
Mei	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Jun	3 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Jul	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Agu	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Sep	1 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Okt	1 Karyawan	Perawatan Pertolongan Pertama
Nov	2 Karyawan	Perawatan Pertolongan Pertama
Des	3 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan

Sumber : PT. Abaisiat Raya Padang

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat kecelakaan kerja pada PT. Abaisiat Raya pada periode tahun 2020 total kecelakaan kerja sebanyak 13 karyawan.

Berikut ini rekapitulasi kecelakaan kerja tahun 2021 dari bulan januari hingga bulan desember :

Tabel 3. Rekapitulasi Kecelakaan Kerja 2021

Bulan	Jumlah Karyawan	Keterangan
Jan	6 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Feb	2 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Mar	1 Karyawan	Perawatan Pertolongan Pertama
Apr	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Mei	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Jun	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Jul	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Agu	2 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Sep	1 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Okt	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja
Nov	2 Karyawan	Hampir Terjadi Kecelakaan
Des	0 Karyawan	Tidak Ada Kecelakaan Kerja

Sumber : PT. Abaisiat Raya padang

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat kecelakaan kerja pada PT. Abaisiat Raya pada periode tahun 2021 total kecelakaan kerja sebanyak 14 karyawan.

Selanjutnya kesehatan kerja, perusahaan harus memberikan tunjangan tambahan kepada karyawannya. Perusahaan harus memberikan tunjangan tambahan kepada karyawannya. Perusahaan harus menyediakan fasilitas kesehatan kerja, khususnya BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan kepada karyawannya.

Kinerja perusahaan atau organisasi adalah proses dimana sekelompok orang menciptakan produk atau layanan, kinerja karyawan menentukan kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan, untuk hasil yang positif bagi perusahaan maka kinerjanya harus baik.

Tabel dibawah ini memberikan ringkasan kinerja karyawan sepanjang tahun 2019 di PT. Abaisiat Raya Padang :

Tabel 4. Rekapitulasi Kinerja Karyawan

Realisasi Kinerja (%)			
Bulan	2019	2020	2021
“Jan”	“70”	“85”	“35”
“Feb”	“100”	“85”	“75”
“Mar”	“70”	“100”	“85”
“Apr”	“100”	“85”	“100”
“Mei”	“85”	“100”	“100”
“Jun”	“85”	“65”	“100”
“Jul”	“100”	“100”	“100”
“Agu”	“85”	“100”	“75”
“Sep”	“85”	“85”	“85”
“Okt”	“100”	“85”	“100”
“Nov”	“100”	“75”	“75”
“Des”	“70”	“65”	“100”

Sumber : PT. Abaisiat Raya Padang

Pada tabel 4. diatas dapat dijabarkan bahwa target kinerja karyawan di perusahaan PT. Abaisiat Raya dari tahun 2019 sampai 2021 hanya beberapa bulan tiap tahunnya terealisasikan.

Tabel 5. Pelatihan Program K3

Tahun	Peserta		Total Peserta
	Pria	Wanita	
2019	72	12	84 Karyawan
2020	67	9	76 Karyawan
2021	53	5	58 Karyawan

Sumber : PT. Abaisiat Raya Padang

Berdasarkan tabel 5. diatas maka dapat kita uraikan bahwa terjadi penurunan pelatihan program K3 yang diberikana perusahaan kepada karyawan dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

Sebelumnya telah banyak diteliti tentang judul karya ilmiah ini, seperti yang diteliti oleh Hasanah (2014) di CV. Boyolali Manunggal Jaya, yang mana kinerja kayawan hasilnya dipengaruhi oleh variabel“keselamatan dan variabel kesehatan kerja.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian”dan memasukkannya kedalam sebuah karya ilmiah penelitan yang didasari dari masalah diatas yang mana telah di uraikan oleh peneliti, oleh karena itu fenomena berikut dijadikan sebagai dasar penulisan karya ilmiah penelitian ini“yang berjudul : “Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Abaisiat Raya di Kota Padang”.

Tujuan dari karya ilmiah ini untuk mengetahui indikator yang dominan dari kinerja karyawan, kesehatan dan keselamatan, dan untuk mengetahui pengaruh dari keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan, kesehatan terhadap kinerja karyawan dan mengetahui pengaruh dari keselamatan dan kesehatan terhadap kinerja karyawan di PT. Abaisiat Raya.

METODE PENELITIAN

Untuk mengumpulkan data metode yang digunakan berupa penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Abaisiat Raya Padang, data primer digunakan sebagai dasar penelitian lapangan. Mengenai penelitian kepustakaan merupakan pengumpulan data dari buku, jurnal, artikel serta perpustakaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara atau interview, kuesioner dan studi pendahuluan.

Analisis Deskriptif, "Secara umum analisis deskriptif dikemukakan oleh (Ghozali, 2015) bahwasannya untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner. Kemudian dibuat persentase total skor untuk melihat angka tiap variabel yang dipakai dengan TCR, rumusnya sebagai berikut:"

$$\text{TCR} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{5} \times 100 \%$$

Analisis Regresi Linear Berganda, "Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Adapun persamaan dalam analisis regresi linear berganda adalah :"

$$"Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e"$$

Koefisien Determinasi, "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh "kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen."

"Pengujian hipotesis merupakan salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistika sampelnya untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu"(Agussalim Manguluang 2016)". "Pengujian hipotesis secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y)," digunakan "Uji Student (Uji-t)." "H₀ dan H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $\text{Sig (prob)} < \alpha = 5\%$," hal ini "berarti variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial." H₀ diterima "dan H_a apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{Sig (prob)} \geq \alpha = 5\%$," hal ini berarti variabel X tidak "berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial." Selanjutnya "pengujian" hipotesis "secara serempak (simultan) antara variabel bebas (X_i) terhadap variabel tak bebas (Y)," digunakan "Uji Fisher (Uji-F)." "H₀ ditolak jika $F_0 \geq F_{tab}$ atau $\text{Sig (prob)} < \alpha = 5\%$," hal ini berarti variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara simultan." H₀ diterima "jika $F_0 < F_{tab}$ atau $\text{Sig (prob)} \geq \alpha = 5\%$," hal ini berarti "variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara simultan."

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian"

1. Analisis Deskriptif Variabel

"Deskriptif variabel "penelitian" ditujukan untuk menilai tanggapan responden keseluruhan "mengenai keselamatan kerja, kesehatan kerja dan kinerja karyawan pada PT." Abaisiat Raya di Kota Padang." Selanjutnya "diketahui rata-rata skor yang diperoleh dari distribusi frekuensi maka dibuat nilai persentase total skor untuk menentukan nilai masing-masing variabel yang digunakan dengan mencari Total Score Respondend

(TCR)”untuk mengetahui indikator mana yang dominan.””Berikut ini hasil TCR yang didapat :”

Tabel 6. Hasil TCR

INDIKATOR PER (VARIABEL)	TCR %	KATEGORI
Rata-Rata Kondisi Tempat Kerja (X1)	76,41	Baik
Rata-Rata Lingkungan Kerja Sehat (X2)	72,03	Baik
Rata-Rata Kuantitas Kerja (Y)	76,47	Baik

“Dari tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa pada”variabel keselamatan (x₁) indikator yang dominan terdapat pada kondisi tempat kerja, pada variabel kesehatan (x₂) indikator yang dominan terdapat pada lingkungan kerja sehat, selanjutnya pada variabel kinerja (y) indikator yang dominan terdapat pada kuantitas kerja”

2. “Uji Instrumen Penelitian”

“Untuk uji validitas yang mana semua pertanyaan dari semua variabel didapatkan nilainya diatas nilai titik kritis yaitu 0,2.”“Selanjutnya untuk uji reliabilitas didapatkan bahwa semua item pertanyaan reliable yang mana“lebih besar dari 0,6.””

3. “Uji Asumsi Klasik”

a. “Uji Normalitas”

“Asymp. Sig. (2-tailed)”	.200c,d
--------------------------	---------

“Dari hasil diatas didapatkan data”yang di uji berdistribusi normal“yang mana nilaunya lebih besar dari 0,05.””

b. “Uji Multikolinearitas”

“(Constant)”	“Tolerance”	“VIF”
“Keselamatan Kerja”	.794	“1.259”
“Kesehatan Kerja”	.794	1.259

“Dari olahan data diatas“diketahui bahwa nilai tolerance dari Collienearity Statistics 0,794 lebih dari 0,1 dan nilai VIF untuk variabel bebas 1,259 kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linier berganda” bisa dilakukan.”

c. Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
(Constant)		
Keselamatan Kerja	-1.788	.078
Kesehatan Kerja	0.657	.513

“Dari hasil ini dapat disimpulkan“bahwa nilai Signfikansi pada uji glejser ini besar dari 0,05”maka hasil di atas lolos dari“heteroskedastisitas.””

4. “Uji Analisis Data”

a. “Regresi Linear Berganda”

Pada “penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.” Akan dijabarkan lewat tabel berikut :

“Tabel 7. Regresi Linear Berganda”

“Coefficientsa”						
“Model”		“Unstandardized Coefficients”		“Standardized Coefficients”	“t”	“Sig.”
		“B”	“Std. Error”	“Beta”		
	“(Constant)”	16.234	7.775		2.088	.041
1	Keselamatan (X1)	.600	.137	.378	4.388	.000
	Kesehatan Kerja (X2)	.810	.130	.538	6.236	.000

Disimpulkan “dari tabel 7. bahwa persamaan *multi linear*” regression atau “regresi linear berganda” ialah :

$$“Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e”$$

$$“Y” = 16,234 + 0,600 X_1 + 0,810 X_2 + e$$

Dari hasil diatas iinerprestasikan beberpa hal yaitu :

- 1) *Constant* 16,234 menunjukkan bahwa kinerja karyawan di PT. Abaisiat Raya Padang akan terganggu “jika tidak ada variabel bebas yakni keselamatan dan kesehatan kerja”
- 2) Koefisien regresi keselamatan adalah 0,600. Karena koefisien ini positif, “maka dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan ditingkatkan dengan keselamatan.”
- 3) Koefisien regresi kesehatan kerja adalah 0,810. Karena koefisien ini positif “maka dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan ditingkatkan dengan kesehatan kerja.”

b. Koefisien Determinasi

“Sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel terikat” untuk mengukur R^2 . Dari “nol sampai satu nilai dari R^2 , R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel bebas, variabel” terikat terbatas untuk dijelaskan kapasitas variasinya. (Ghozali, 2015) jika nilai dekati satu bahwa variabel bebas mengandung semua penjelasan yang diperlukan untuk memperkirakan jenis variabel terikat. Variabel terikat akan berubah jika variabel memiliki angka yang mendekati satu sehingga mengandung semua penjelasan yang diperlukan.

Untuk menjabarkan “signifikansi dari pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat maka di jabarkan dengan” tabel berikut :

Tabel 8. R Square

““Model Summaryb”				
“Model”	“R”	“R Square”	“Adjusted R Square”	“Std. Error of the Estimate”
“1”	“.785a”	“.616”	“.604”	“8.74573”

Koefisien determinasi variabel terikat pada PT. Abaisiat Raya Padang diperoleh berdasarkan hasil R Square pada tabel 8. Di tabel di atas terdapat adjusted r square adalah ,604. Peneliti menyimpulkan variabel bebas berpengaruh kepada variabel terikat

di PT. Abaisiat Raya Padang yang mana sebesar 60,4% dan pada variabel motivasi, kepuasan kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan yang lain sebagainya yang tidak diteliti oleh peneliti sebesar 39,6%.

5. “Pengujian Hipotesis”

a. “Uji t”

“*T – test* ini dipakai untuk”mendapatkan hasil dari variabel independent apakah pengaruh signifikan dengan cara statistik dengan variabel dependent. Untuk mengetahuinya maka di lampirkan tabel“dibawah ini :”

“Tabel 9. Hasil T-test/uji t”

“Coefficientsa”						
“Model”		“Unstandardized Coefficients”		“Standardized Coefficients”	“t”	“Sig.”
		“B”	“Std. Error”	“Beta”		
1	“(Constant)”	16.234	7.775		2.088	.041
	Keselamatan (X1)	.600	.137	.378	4.388	.000
	Kesehatan Kerja (X2)	.810	.130	.538	6.236	.000

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) $df = 68 - 2 - 1 = 65$ yang mana menghasilkan t tabelnya adalah 1.997. oleh karena itu dapat diketahui bahwa :

- 1) T hitung keselamatan bernilai 4,388 tinggi dari t tabel 1,997. H_0 tidak diterima dikarenakan“t hitung besar dari t tabel dan signifikansinya 0,000”yang mana tidak melebihi 0,05 dan H_a diakui. Maka dari itu keselamatan mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Abaisiat Raya Padang.
- 2) T hitung kesehatan kerja bernilai 6,236 tinggi dari t tabel 1,997. H_0 tidak diterima dikarenakan“t hitung besar dari t tabel dan signifikansinya 0,000”yang mana tidak melebihi 0,05 dan H_a diakui. Maka dari itu keselamatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan PT. Abaisiat Raya Padang.

b. Uji F

Pada tabel 10. menampilkan uji f dari olahan data menggunakan SPSS Versi 26 yang mana diolah sendiri oleh sipeneliti berikut tabelnya dibawah“ini :”

“Tabel 10. Uji F”

“ANOVAa”						
“Model”		“Sum of Squares”	“Df”	“Mean Square”	“F”	“Sig.”
“1”	“Regression”	7985.533	“2”	3992.766	52.201	.000b
	Residual	4971.703	65	76.488		
	Total	12957.235	“67”			

Diketahui dari pengujian f uji maka 52,201 diketahui nilai f hitung dan 3,14 adalah tabel f dan itu didapat dari $68 - 2 - 1 = 65$. Selanjutnya signifikansinya dari olah data diatas didapatkan“sebesar 0,000 yang mana kecil dari 0,05, menunjukkan”dimana pengujian tersebut menyimpulkan bahwa diterimanya H_a dan ditolak nya H_0 . Dari hasil di atas disimpulkan“keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan mempengaruhi kinerja karyawan di PT.”Abaisiat Raya Padang.

Pembahasan Penelitian

1. Hubungan Keselamatan Dengan Kinerja Karyawan

Pengujian hipotesis dan analisis regresi berganda menyimpulkan bahwa variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan yang mana berpengaruh positif dan signifikan. Keselamatan meningkat pada PT. Abaisiat Raya Padang secara berkala akan dipengaruhi oleh kinerja karyawan PT. Abaisiat Raya Padang semakin berkembang.

Keselamatan kerja sebagaimana didefinisikan oleh (Swasto, 2011), mencakup seluruh proses pengamanan pekerja dari potensi bahaya. (Sedarmayanti, 2017) menegaskan bahwa konsep “keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilihat dari dua perspektif dan filosofis teknis.” Tindakan dan kondisi kerja karyawan semuanya berkontribusi pada peningkatan keselamatan ditempat kerja.

Temuan penelitian sebelumnya dari (Nissa & Amalia, 2018), (Parashakti & Putriawati, 2020) dan (Romadhon, 2018) yang mana keselamatan memiliki dampak yang signifikan kepada “kinerja karyawan.”

2. “Hubungan Kesehatan Kerja Dengan Kinerja Karyawan”

Pengujian hipotesis dan “analisis regresi berganda menyimpulkan bahwa variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh kesehatan kerja” yang mana berpengaruh positif dan signifikan. Kesehatan kerja meningkat pada PT. Abaisiat Raya Padang secara berkala akan dipengaruhi oleh kinerja karyawan PT. Abaisiat Raya Padang semakin berkembang.

Menurut (Sylvia & Sitio, 2020) kesehatan kerja adalah keadaan tempat kerja yang mana sehat dan tidak kendala, aman untuk karyawan, organisasi, rakyat dan sekitar lingkungan. (Widyawati, 2018) mendefinisikan kesehatan kerja sebagai kebebasan karyawan dari gangguan fisik dan penyakit mental. Tempat kerja yang sehat dan layanan kesehatan menunjukkan peningkatan kesehatan kerja.

Temuan penelitian sebelumnya (Damayanti, 2018), (Parashakti & Putriawati, 2020), (Juni & Siagian, 2020) yang mana “kesehatan kerja memiliki dampak yang signifikan kepada kinerja karyawan.”

3. Hubungan “Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Kinerja Karyawan”

“Pengujian secara simultan” menyimpulkan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas di PT. Abaisiat Raya Padang yang mana berpengaruh signifikan.

(Mas’ud, 2014) mengungkapkan bahwa kinerja karyawan merupakan indikator tertentu yang dapat diukur pencapaiannya. (Dessler, 2013) prestasi kerja, bandingan hasil kerja oleh standar yang telah ditetapkan.

“Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh” (Ramadhani, 2021), (Simanjuntak, 2016), (Nissa & Amalia, 2018), (Juni & Siagian, 2020), (Damayanti, 2020), (Watoni, 2019), (Sudaryoto, 2020) secara simultan kinerja karyawan di pengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di “PT. Abaisiat Raya Padang, maka dari itu menyimpulkannya yaitu :

1. Kondisi tempat kerja indikator dominan dari variabel keselamatan yang mana nilai TCR rata-ratanya 76,41. Lingkungan kerja sehat indikator dominan dari variabel kesehatan kerja yang mana nilai TCR rata-ratanya 72,03. Kuantitas kerja indikator dominan dari variabel kinerja karyawan yang mana nilai TCR rata-ratanya 76,47.
2. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan“secara positif dan signifikan di PT.”Abaisiat Raya Padang.
3. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh“kesehatan kerja secara positif dan signifikan di PT.”Abaisiat Raya Padang.
4. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh“keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama di PT.”Abaisiat Raya Padang.
5. Kontribusinya besar, Peneliti menyimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh kepada variabel terikat di PT. Abaisiat Raya Padang yang mana sebesar 60,4% dan pada variabel motivasi, kepuasan kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan yang lain sebagainya“yang tidak diteliti oleh peneliti sebesar 39,6%.

REFERENSI

- Agussalim Manguluang. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Padang: Ekasakti Press.
- Dessler. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm.Spss 24 (Edisi Keenam)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- H. Malayu S.P. Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mas’ud. 2014. *Survei Diagnosa Organisasi Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rivai. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Pustaka Gramedia Utama.
- Robbins, Stephen, And Mary Coulter. 2014. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sedarmayanti. 2017. 53 *Journal Of Chemical Information And Modeling Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Unitomo Surabaya.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Sylvia, Vera, And Saragi Sitio. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universtas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- Widyawati, Saptia Rini. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bali: CV Noah Aletheia.
- Damayanti, Ria, Nurlaela, and Sarah Usman. 2018. “Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari.” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Papua*: 351–65.
- Hasanah, Iswatun. 2014. “Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Manunggal Jaya Di Boyolali.” : i–10.
- June, Siong, and Mauli Siagian. 2020. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Lautan Lestari Shipyard.” *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8(3): 407–20.
- Nissa, Ulfa Nurul, and Sholihati Amalia. 2018. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 3(3): 69.
- Parashakti, Ryani Dhyan, and Putriawati. 2020. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal*

Ilmu Manajemen Terapan 1(3): 290–304.

- Rahmadhani, Suci Sri. 2021. “Pengaruh Kesehatan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Kawana Padang.” *Matua Jurnal* 3(4): 632–43.
- Rina yuliani. 2019. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Kiyokuni Indonesia.” *Skripsi*: 1–96.
- Romadhon, Muhammad Rafsanjani. 2018. “Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Workshop Pt. Iradah Delapan.” *Manajerial* 4(2): 36.
- Simanjuntak, Nanda. 2016. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Haleyora Powerindo Pekanbaru.” *Jom Fisip* 3(2): 1–10.
- Sudaryoto, ., Istiana Rahatmawati, Agus Haryadi, and Risma Fristiyani. 2020. “Effect of Leadership, Safety, Health, and Motivation toward Employee Performance in PT. Inti Dinamika Logitama in Klaten.” (Icebeem 2019): 549–53.
- Watoni, M Hibbul. 2019. “The Effect of Occupational Safety and Health and Work Discipline on Employee Performance in the Environmental Services of Yogyakarta City.” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 3(04): 320–29.